

## Sekolah Terpadu dalam Satu Kawasan

Muhammad Azka Widyanto<sup>1\*</sup>, dan Ir. Kiki K. Lestari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Pancasila, Jakarta

**Abstrak.** Pendidikan merupakan elemen kunci dalam membentuk masa depan generasi muda. Dengan kondisi di Kabupaten Bogor yang memiliki keterbatasan akses ke pendidikan khususnya sekolah dalam satu kawasan. Mengingat meningkatnya jumlah penduduk di kabupaten Bogor, kebutuhan pendidikan akan ikut meningkat, penulis membatasi pada sekolah Terpadu dari TK hingga SMA yang berbasis agama Islam dan direncanakan di kawasan Masjid Baiturrahman di Kecamatan Parung Panjang. Dengan mendirikan sekolah dari jenjang TK hingga SMA dalam satu kawasan, penulis berharap dapat menyediakan kontinuitas pendidikan yang terintegrasi dalam satu kawasan dan memfasilitasi perkembangan secara akademis maupun religius siswa. Adapun metode penelitian yang digunakan yakni pengumpulan data dan analisis data yang sesuai dengan kurikulum Sekolah Islam Terpadu, tema perancangan, dan pendekatan arsitektur hijau. Sekolah terpadu ini berlokasi di Jl. Durian Raya No.1, Lumpang, Kecamatan Parung Panjang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat dengan luas lahan 30.200 meter persegi (3,2 H). Proyek ini juga memperhatikan aspek keberlanjutan lingkungan dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip arsitektur hijau yang merupakan sebuah konsep yang berusaha meminimalkan dampak buruk terhadap lingkungan alam maupun manusia dan menghasilkan tempat hidup yang lebih sehat serta lebih baik, dilakukan dengan cara memanfaatkan sumber energi dan sumber daya alam secara efisien dan optimal.

**Kata kunci:** Sekolah, Pendidikan, Masjid, Arsitektur Hijau, Keberlanjutan Lingkungan.

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kunci utama untuk meningkatkan kualitas hidup dan membentuk masa depan generasi muda. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab [1]. Di Kecamatan Parung Panjang, akses terhadap pendidikan berkualitas masih menjadi tantangan. Meskipun telah ada beberapa sekolah, kebutuhan fasilitas pendidikan terpadu dari jenjang TK hingga SMA belum terpenuhi. Oleh karena itu, direncanakan pembangunan sekolah terpadu berbasis Kurikulum Merdeka di kawasan Masjid Baiturrahman dengan luas lahan 30.200 meter persegi (3,2 H).

Membangun sekolah dengan jenjang pendidikan lengkap dari TK hingga SMA dalam satu kawasan memungkinkan transisi pendidikan yang mulus dan pengembangan Kurikulum Merdeka yang konsisten [2]. Penggabungan berbagai jenjang pendidikan dalam satu kawasan juga mengoptimalkan penggunaan sumber daya fasilitas seperti masjid, perpustakaan, laboratorium, dan fasilitas olahraga. Integrasi fasilitas ini juga mendukung efisiensi manajemen sekolah dengan satu administrasi terpusat.

Lingkungan belajar yang terintegrasi akan menciptakan kondisi belajar holistik dan membentuk karakter religius siswa sejak dini. Proyek ini juga menekankan keberlanjutan lingkungan dengan menerapkan prinsip bangunan hijau, penggunaan material berkelanjutan, dan efisiensi energi melalui panel surya. Sekolah ini diharapkan tidak hanya berfungsi sebagai tempat belajar tetapi juga sebagai model pembangunan berkelanjutan [3]. Proyek ini bertujuan untuk menjadi pusat pendidikan yang unggul secara akademik, religius, dan mendukung perkembangan karakter serta keberlanjutan lingkungan di Kecamatan Parung Panjang.

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan desain arsitektur sekolah yang mencakup jenjang TK hingga

\* Corresponding author: [4121210051@univpancasila.ac.id](mailto:4121210051@univpancasila.ac.id)

SMA dengan fasilitas masjid yang terintegrasi serta penerapan prinsip bangunan hijau. Tujuan ini mencakup:

1. Menyediakan desain bangunan yang mendukung proses belajar mengajar secara optimal dan berkelanjutan.
2. Menghasilkan desain yang mendukung praktik religius siswa melalui fasilitas masjid yang representatif.

Keluaran dari penelitian ini adalah desain arsitektur sekolah dari jenjang TK hingga SMA dengan fasilitas masjid yang terintegrasi dalam satu kawasan, serta penunjang pendukung yang memuat analisis dan rekomendasi penerapan prinsip bangunan hijau.

Batasan perancangan Redesain Masjid Baiturrahman di Bogor dengan fokus pada aspek ramah disabilitas memiliki dua macam batasan perancangan, yaitu:

1. **Batasan Substansi:** Melibatkan elemen-elemen desain dan konsep, seperti prinsip desain umum dan aspek keberlanjutan lingkungan. Tidak mencakup perhitungan teknis detail seperti struktur dan instalasi mekanikal dan elektrikal.
2. **Batasan Area Perancangan:** Area perancangan berada di Jalan Durian Raya, Desa Lumpang, Kecamatan Parung Panjang, Kabupaten Bogor, dengan luas lahan 30.200 m<sup>2</sup> (3,2 H). Tantangan utamanya adalah mengatur zonasi ruang yang efektif untuk berbagai jenjang pendidikan, serta memastikan keterhubungan yang baik antar fasilitas tanpa mengorbankan kenyamanan dan keamanan pengguna.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### DEFINISI SEKOLAH

Berdasarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, sekolah adalah satuan pendidikan yang berjenjang dan berkesinambungan untuk menyelenggarakan belajar mengajar. Sekolah bertujuan untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang [4].

### DEFINISI ISLAM

Islam adalah agama yang dianut oleh umat Muslim di seluruh dunia. Agama ini berlandaskan pada ajaran-ajaran yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadist, serta berfokus pada keimanan kepada Allah SWT, serta menjalankan ajaran-ajaran-Nya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pengertian yang lebih luas, Islam dapat dipahami sebagai agama wahyu yang berpusat pada konsep tauhid, yaitu keesaan Tuhan. Ajaran ini diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad Saw, yang merupakan nabi terakhir dan ditujukan untuk seluruh umat manusia, tanpa memandang waktu dan tempat. Islam mencakup seluruh aspek kehidupan manusia [5].

### DEFINISI TERPADU

Pendidikan terpadu mengacu pada pendekatan yang mengintegrasikan berbagai aspek pendidikan, baik akademis maupun non-akademis. Tujuannya adalah untuk mengembangkan peserta didik secara menyeluruh, mencakup aspek jasmani, rohani, dan sosial. Pendekatan terpadu dalam pembelajaran adalah metode yang sengaja menghubungkan berbagai aspek, baik dalam satu mata pelajaran maupun antar berbagai mata pelajaran. Dengan adanya integrasi ini, peserta didik dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara menyeluruh, sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna. Pembelajaran yang bermakna di sini berarti bahwa peserta didik dapat memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan nyata, yang menghubungkan berbagai konsep dalam satu mata pelajaran maupun antar mata pelajaran [6].

### DEFINISI TERPADU

Secara umum, sekolah Islam adalah konsep pendidikan dimana berbagai jenjang pendidikan TK, SD, SMP, dan SMA berada dalam satu kompleks atau institusi yang menggabungkan nilai-nilai agama Islam yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadis. Sekolah Islam terpadu merupakan institusi yang menyatukan

pendidikan umum dengan pendidikan agama Islam, sehingga menghasilkan peserta didik yang mampu mengembangkan kemampuan, kecerdasan, keimanan, dan ketakwaan kepada Allah SWT, serta keterampilan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Keberadaan sekolah Islam terpadu (SIT) menyediakan pendidikan Islam yang komprehensif dan aplikatif, dimulai dari tingkat Taman Kanak-kanak (TK) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA), untuk menanamkan pemahaman Islam berdasarkan usia yang berkesinambungan sesuai dengan perkembangan anak [7].

### **DEFINISI KURIKULUM MERDEKA**

Kurikulum Merdeka adalah inisiatif pendidikan baru di Indonesia yang dirancang untuk memberikan fleksibilitas dan kebebasan dalam penyusunan materi pembelajaran. Kurikulum ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi siswa secara holistik, dengan fokus pada pemahaman konsep, keterampilan berpikir kritis, dan karakter siswa. Dengan Kurikulum Merdeka, siswa diberi kesempatan untuk belajar secara lebih aktif dan partisipatif, serta menghadapi berbagai tantangan pembelajaran dengan cara yang relevan dan kontekstual [8].

### **3. METODE PERANCANGAN**

#### **PENDEKATAN PERANCANGAN**

Pendekatan perancangan yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan beberapa metode untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang relevan berbasis riset (Penelitian), dengan cara mengamati permasalahan yang sedang terjadi di suatu daerah, Salah satunya pada suatu daerah dengan Perancangan Sekolah Islam Terpadu di Kecamatan Parung Panjang dengan luas lahan 30.200 meter persegi (3,2 H). Salah satu permasalahan di Kabupaten Bogor adalah belum tersedianya fasilitas pendidikan yang Sekolah Islam Terpadu dari TK hingga SMA yang berada dalam satu kawasan.

#### **TAHAPAN PERANCANGAN**

Pendekatan perancangan ini diharapkan dapat menghasilkan desain Sekolah Islam Terpadu yang tidak hanya estetis dan fungsional, tetapi juga mendukung keberlanjutan lingkungan dan pendidikan holistik bagi siswa.

Berikut adalah tahapan yang dilakukan:

- Wawancara: Dilakukan untuk mengumpulkan informasi dari pihak narasumber yang terkait dengan perencanaan dan perancangan Sekolah Islam Terpadu di Kabupaten Bogor. Wawancara ini mencakup berbagai pemangku kepentingan, seperti guru, siswa, orang tua, dan tokoh masyarakat.
- Studi Literatur: Dilakukan untuk mengumpulkan data literatur yang meliputi sumber atau referensi pustaka, peraturan-peraturan, peta, dan informasi lain yang berkaitan dengan perancangan Sekolah Islam Terpadu di Kabupaten Bogor. Studi literatur ini bertujuan untuk mendapatkan landasan teori yang kuat dan mendukung perancangan.
- Studi Preseden: Studi banding tema sejenis dilakukan sebagai perbandingan ke dalam perancangan proyek. Studi ini melibatkan analisis terhadap sekolah-sekolah lain yang telah berhasil mengintegrasikan pendidikan dari jenjang TK hingga SMA dalam satu kawasan, baik di dalam maupun di luar negeri.
- Observasi Lokasi Perancangan: Dilakukan dengan melakukan studi lokasi pada site yang telah dipilih guna mengenali karakteristik site yang menyangkut batasan, kendala, dan potensi yang ada. Observasi ini juga melibatkan kunjungan langsung ke salah satu Sekolah Islam untuk mendapatkan gambaran lebih jelas mengenai implementasi perancangan.
- Hasil Desain: Menghasilkan rancangan fasilitas Sekolah Islam Terpadu yang memperhatikan berbagai aspek seperti tata letak ruang, fasilitas pendukung, dan integrasi masjid sebagai pusat kegiatan religius.
- Hasil Rancangan: Hasil rancangan akan divisualisasikan dalam bentuk maket untuk memberikan gambaran yang lebih konkret mengenai desain yang diusulkan. Maket ini akan mencakup detail dari berbagai elemen perancangan, termasuk tata letak bangunan, ruang terbuka, dan fasilitas lainnya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak mungkin tercapai tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. Dini Rosmalia, S.T., M.Si., Ramadhani Isna Putri, S.T., M.T., Ir. Kiki K. Lestari, M.T., Seluruh Dosen di Program Studi Arsitektur, Widyan Daryanto Putro, S.E., Supi Tri Yanania, S.E.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. [Online]. Available: <https://peraturan.go.id/files/uu20-2003.pdf>
- [2] R. Ananda and A. Abdillah, *Pembelajaran Terpadu (Karakteristik, Landasan, Fungsi, Prinsip Dan Model)*, N. S. Chaniago and M. Fadhli, Eds. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), Feb. 2018.
- [3] M. R. Utsman, S. Widi, and Y. Winarto, "Penerapan Prinsip Arsitektur Hijau pada Bangunan Kantor Se wa di Surakarta," *Senthong*, vol. 2, no. 2, pp. 415-417, 2019. [Online]. Available: <https://jurnal.ft.uns.ac.id/index.php/senthong/article/view/956>
- [4] Undang-Undang-Undang No. 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. [Online]. Available: [https://bp3.uwks.ac.id/uploads/regulasi\\_undang/uu%20no.%202-1989%20tentang%20sistem%20pendidikan%20nasional.pdf](https://bp3.uwks.ac.id/uploads/regulasi_undang/uu%20no.%202-1989%20tentang%20sistem%20pendidikan%20nasional.pdf)
- [5] M. Jamal, "Konsep Al-Islam Dalam Al-Qur'an," *Jurnal Al-Ulum*, vol. 11, pp. 283-310, 2011. [Online]. Available: <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/au/article/view/76/59>
- [6] R. Ananda and A. Abdillah, *Pembelajaran Terpadu: Karakteristik, Landasan, Fungsi, Prinsip, dan Model*. N. S. Chaniago dan M. Fadhli, Eds. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2018. [Online]. Available: <http://repository.uinsu.ac.id/3585/>
- [7] Y. K. Yasmin, S. Sumaryoto, and W. Suroto, "Sekolah Islam Terpadu dengan Pendekatan Arsitektur Organik di Perumahan Bukit Az-Zikra Sentul," *Senthong*, vol. 2, no. 2, pp. 415-417, 2017. [Online]. Available: <https://jurnal.uns.ac.id/Arsitektura/article/view/12194/10636>
- [8] Wiwik Pratiwi, Sholeh Hidayat, dan Suherman, "KURIKULUM MERDEKA SEBAGAI KURIKULUM MASA KINI," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2023.
- [9] *Badan Pusat Statistik Kabupaten Bogor*, "Kecamatan Parung Panjang Dalam Angka 2024," Katalog: 1102001.3201300, ISSN: 2597-8179, Nomor Publikasi: 32010.24038, BPS Kabupaten Bogor, xxvi+97 halaman, 2024.
- [10] Rr. U. Salaswari, W. Suroto, and M. A. Nirawati, "Penerapan Prinsip Arsitektur Hijau pada Bangunan Kantor Sewa di Surakarta," *Senthong*, vol. 3, no. 1, pp. 220-229, Jan. 2020.
- [11] R. Afifah, L. Hakim, and Anisa, "Penerapan Konsep Arsitektur Hijau pada Bangunan Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Herbal di Lembang Bandung," vol. 2, 2018.
- [12] Peraturan Bupati Bogor Nomor 44 Tahun 2021 Tentang Rencana Detail Tata Ruang Perkotaan Parung Panjang Tahun 2021 – 2041. [Online]. Available: [https://ppid.bogorkab.go.id/?d=29889&page\\_title=PERBUP\\_Bogor\\_No.44\\_Tahun\\_2021\\_Tentang\\_Rencana\\_Detail\\_Tata\\_Ruang\\_Perkotaan\\_Parung\\_Panjang\\_Tahun\\_2021\\_-\\_2041](https://ppid.bogorkab.go.id/?d=29889&page_title=PERBUP_Bogor_No.44_Tahun_2021_Tentang_Rencana_Detail_Tata_Ruang_Perkotaan_Parung_Panjang_Tahun_2021_-_2041)